

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi dan semakin berkembangnya zaman yang pesat ini, sistem informasi dan teknologi berperan penting di dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Perusahaan, Instansi Pemerintahan, maupun Yayasan sedang giat memperbaiki dan mengembangkan sistem informasi yang ada atau berjalan, agar kebutuhan akan pengolahan data yang tepat, cepat, dan akurat dapat terpenuhi dengan baik.

Kegiatan membuat laporan keuangan pada suatu perusahaan merupakan hal penting dalam sebuah pengambilan keputusan sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi yang baik untuk menunjang pelaporan keuangan tersebut. Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah suatu lembaga pendidikan jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Menengah Pertama, yang pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama. Pendidikan MTs ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9.

Murid kelas 9 diwajibkan mengikuti Ujian Nasional dan sekarang sudah berbasis komputer yang memengaruhi kelulusan siswa. Lulusan MTs dapat melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah atau Sekolah Menengah Atas / Sekolah Menengah Kejuruan.

Kurikulum MTs sama dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama, hanya saja pada MTs terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam.

Pelajar MTs umumnya berusia 13-15 tahun. Di Indonesia, setiap warga negara berusia 7-15 tahun tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, yakni sekolah dasar (atau sederajat) 6 tahun dan Sekolah Menengah Pertama (atau sederajat) 3 tahun.

Berdasarkan Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang ditindak lanjuti dengan disyahkannya PP No.55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan keagamaan memang menjadi babak baru bagi dunia pendidikan Agama dan keagamaan di Indonesia.

Keberadaan peraturan perundangan tersebut telah menjadi “Tongkat penopang” bagi Madrasah Tsanawiyah yang sedang mengalami krisis identitas, karena selama ini penyelenggaraan Pendidikan ini tidak banyak diketahui bagaimana pengelolaannya.

Perkembangan Madrasah Tsanawiyah telah mengalami kemajuan pesat, namun dibalik itu semua ada Madrasah Tsanawiyah yang masih mengalami berbagai kendala baik dalam sistem kurikulum, pendanaan, ketenaga kerjaan, administrasinya, dan pelaporan keuangannya.

Salah satunya yaitu Madrasah Tsanawiyah Persis 60 Katapang yang beralamatkan di Jl. Terusan Kopo Blk.523 Bojongbuah Kec.Katapang Kab.Bandung tempat peneliti melakukan penelitian masih mengalami masalah dalam kegiatan pencatatan transaksinya, khusus pada bagian di MTs Persis 60 Katapang belum dicatat secara komputerisasi sehingga dapat memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan kedalam buku penerimaan kas. Kegiatan transaksi ke dalam buku penerimaan kas masih menggunakan pencatatan secara tulis tangan, selain itu belum ada keterkaitan dokumen yang mengalir antara

penerimaan kas. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, maka peneliti bermaksud untuk merancang sebuah Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas dengan menggunakan PHP dan MySQL sebagai *database* nya. Sistem ini diharapkan agar kegiatan pencatatannya lebih terkomputerisasi dan efektif untuk melakukan penjurnalan dan laporan keuangan pada MTs PERSIS 60 Katapang tersebut dan juga membantu dalam menilai kemampuan dalam menghasilkan kas khususnya di MTs PERSIS 60 Katapang ini, serta menjembatani hubungan antara MTs Persis 60 Katapang ini dengan Yayasan PERSIS Katapang.

Berdasarkan uraian penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Madrasah Tsanawiyah PERSIS 60 Katapang dengan menggunakan PHP dan MySQL”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada MTs PERSIS 60 Katapang yaitu sebagai berikut :

- A. Bagaimana Penerimaan Kas pada MTs PERSIS 60 Katapang yang berjalan.
- B. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada MTs PERSIS 60 Katapang menggunakan PHP dan MySql

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan-permasalahan yang ada berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, diantaranya yaitu :

- A. Peneliti melakukan penelitian yaitu pada bendahara, yang berkenaan dengan penerimaan kas dari iuran santri, sumbangan dari donatur dan yayasan.
- B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada MTs PERSIS 60 Katapang menggunakan PHP dan MySQL dengan terdiri dari jurnal umum, buku besar umum, neraca dan menghasilkan penerimaan kas.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud peneliti melakukan penelitian ini yaitu untuk memperoleh data-data dan informasi yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi Penerimaan Kas pada MTs PERSIS 60 Katapang.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam melakukan penelitian pada MTs PERSIS 60 Katapang ini adalah sebagai berikut :

- A. Untuk mengetahui Penerimaan Kas pada MTs PERSIS 60 Katapang.
- B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada MTs PERSIS 60 Katapang menggunakan PHP dan MySQL.
- C. Dan untuk membantu menilai kemampuan MTs tersebut dalam menghasilkan kas pendapatan.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Supriyati (2015:44) “Unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian”. Definisi lain dari unit analisis menurut Arikunto (2011:187) “Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian”.

Berdasarkan dari definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah tempat yang dijadikan untuk penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pelaku atau bendahara MTs PERSIS 60 Katapang.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011:119) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek,subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Definisi lain menurut Supriyati (2015:44) “Polulasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti.” Dari definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah seluruh bagian dari obyek/ subyek yang berkualitas yang akan diteliti.

Definisi sampel menurut Sugiyono (2011:120) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Definisi lain menurut Supriyati (2015:45) “Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi juga dimiliki oleh sampel.”

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian kecil dari populasi. Populasi yang diteliti oleh penulis adalah data

keuangan MTs PERSIS 60 Katapang pada tahun 2018/2019. Sampel yang penulis ambil adalah data penerimaan kas pada bulan September 2018 – Februari 2019.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut Supriyati (2015:40) “Objek penelitian adalah variable yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian dilakukan”. Definisi lain menurut Arikunto (2010:38) “Objek penelitian evaluatif adalah sebuah sistem”. Berdasarkan definisi di atas, maka objek penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah MTs PERSIS 60 Katapang.

1.5.4 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Supriyati (2015:38) “Desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan peneliti”. Definisi lain menurut M. Nazir (2006:84) “Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Berdasarkan definisi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah perencanaan untuk pelaksanaan penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskripsi atau survey. Definisi penelitian deskripsi atau survey menurut Mahsyuri dan M.Zainudin (2008:34) “Penelitian yang bermaksud membuat ‘penyandraan’ secara sistematis,

faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu adalah penelitian deskripsi atau survey”.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data dibagi menjadi 2 menurut Sugiyono (2011:22) yaitu: “Data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata kalimat dan gambar”. Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif .

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis-jenis desain penelitian menurut buku yang berjudul Metodologi Penelitian karangan M.Nazir (2006:88) yaitu sebagai berikut:

A. Desain penelitian yang ada Kontrol

Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan.

Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain penelitian Deskriptif-Analitis

Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analitis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain penelitian atau bukan

Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya control dalam mengumpulkan data.

D. Desain penelitian dalam hubungan dengan waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain penelitian dengan tujuan Evaluatif dan bukan

Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang hubungan keputusan *administrative* terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain penelitian data primer atau sekunder

Desain penelitian data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Jenis desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu desain penelitian deskriptif-analitis karena penelitian ini dilakukan untuk menemukan fakta-fakta terkait yang bersumber dari bendahara di MTs PERSIS 60 Katapang yang diteliti oleh peneliti.

1.5.5 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) definisi penelitian yaitu “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan definisi di atas, maka metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif.

Definisi metode deskriptif menurut Mahi M.Hikmat (2011:44) “Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian sehingga berkehendak mengadakan akumulasi data dasar”.

Metode survei adalah metode yang peneliti gunakan dalam metode deskriptif. Definisi metode survei menurut Mahi M.Hikmat (2011:45) “Survei adalah metode deskriptif dengan mengumpulkan data yang relative terbatas dari kasus-kasus yang relative terbatas dari kasus-kasus yang relative besar jumlahnya.”

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2011:224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data seagai berikut:

1. Wawancara

Pengertian wawancara menurut Sugiyono (2011:137) :

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.”

Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian dengan cara wawancara yaitu bertatap muka langsung dengan kepala sekolah MTs PERSIS 60 Katapang mengenai prosedur, dokumen, dan lainnya.

2. *Observasi*

Pengertian *Observasi* menurut Sugiyono (2011:137) “*Observasi* sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuisioner”. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada MTs Persis 60 Katapang.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metode Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Tata Sutarbi (2012:68) “Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”. Definisi lain metodologi pembangunan sistem menurut Jogiyanto (2010:59) yaitu sebagai berikut “Metodologi pembangunan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah metode, prosedur atau langkah-langkah, konsep, dan aturan untuk mengembangkan sebuah sistem informasi.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Menurut Basli dan Musa dalam buku *Rekayasa Perangkat Lunak* karangan Simarmata, Janner (2010:53), pada tahun 1960 dan 1970 proyek pengembangan perangkat lunak merupakan pekerjaan yang sangat mamakan biaya dan waktu karena engembangannya difokuskan pada perencanaan dan pengembangan.

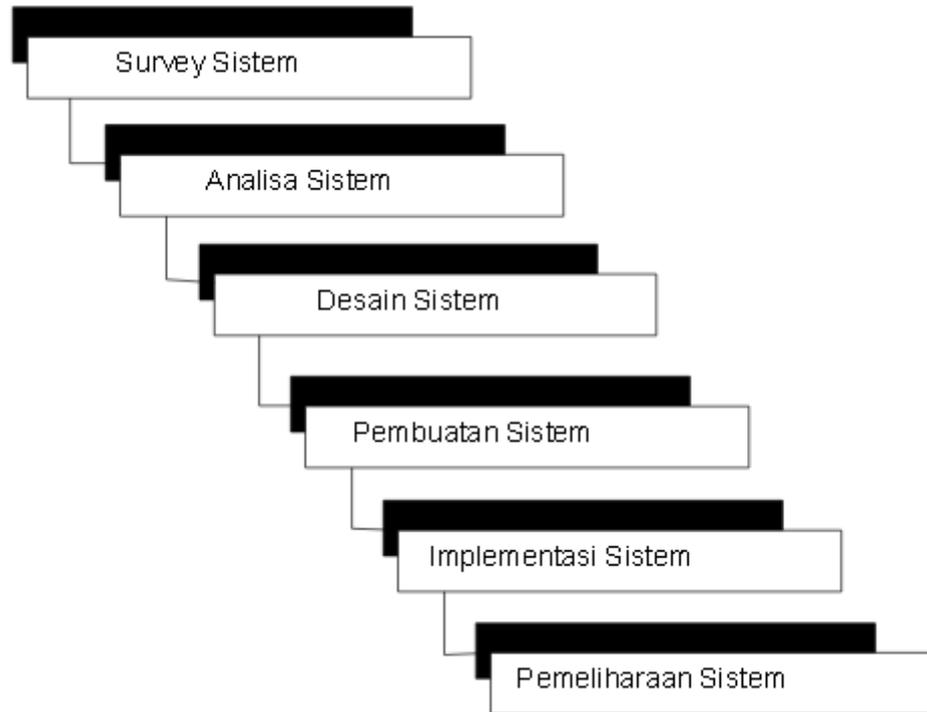
Menurut Boehm dalam buku *Rekayasa Perangkat Lunak* karangan Simarmata, Janner (2010:53), kemunculan model pengembangan sistem *waterfall* dapa membantu untuk mengatasi kerumitan yang terjadi akibat proyek-proyek pengembangan perangka lunak.

Definisi pengembangan sistem menurut Jogiyanto (2010:52) “Pengembangan Sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada”. Peneliti menggunakan model pengembangan sistem *waterfall* karena perancangan dilakukan sesuai dengan tahapannya agar tidak terjadi pengulangan pada tahap sebelumnya.

Definisi dari model pengembangan sistem (*waterfall*) menurut Sutabri, Tata (2012:62) yaitu sebagai berikut “*Waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselsaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan”.

Berdasarkan dari definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pengembangan *waterfall* adalah menyusun sebuah sistem yang baru atau memperbaiki sistem yang telah ada sesuai dengan tahapan dan prosedurnya agar tidak terjadi pengulangan pada tahapan sebelumnya.

Dibawah ini merupakan skema model pengembangan sistem *waterfall* menurut Jogiyanto (2010:25) adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Model Pengembangan Sistem *Waterfall* (Jogiyanto, 2010:52)

1.7 Kegunaan Penelitian

Harapan peneliti dari penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan kegunaan khususnya untuk peneliti sendiri dan umumnya kepada MTs yang peneliti teliti serta bagi peneliti selanjutnya. Kegunaan penelitian ini diantaranya yaitu :

A. Bagi Peneliti

Memperluas wawasan dan pengetahuan serta memberikan pemahaman bagi peneliti dalam membuat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada MTs PERSIS 60 Katapang.

B. Bagi Pihak Yayasan

Membantu dalam membuat Laporan Penerimaan Kas pada MTs PERSIS 60 Katapang.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat bermanfaat dan juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti, merancang atau melakukan pengembangan sistem khususnya di bidang teknologi web.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada sebuah Madrasah Tsanawiyah yang bergerak dibidang pendidikan yang bernama MTs PERSIS 60 Katapang yang beralamatkan di Jl.Terusan Kopo Blk.523 Bojongbuah Kec.Katapang Kab.Bandung , dalam melakukan penelitian tentang perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas penulis melakukan penelitian pada bagian bendahara dan kepala MTs.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada bulan September 2018 sampai dengan Agustus 2019.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	TAHUN											
		2018				2019							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst
1	Pencarian Perusahaan	■	■										
2	Pengajuan Surat Izin	■	■										
3	Pengambilan data dan wawancara	■	■										
4	Penyusunan Proposal	■	■										
5	Reviewer Proposal			■	■								
6	Pendaftaran dan Seminar Proposal				■								
7	Pengumpulan Proposal					■							
8	Bimbingan BAB I, II, III						■	■	■				
9	Bimbingan Program						■	■	■				
10	Bimbingan BAB IV, V									■			
11	Penyempurnaan TA									■			
12	Seminar TA									■			
13	Revisi TA										■		
14	Sidang TA											■	
15	Revisi TA											■	
16	Pengumpulan Draf TA												■

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian Tugas Akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada MTs PERSIS 60 Katapang menggunakan PHP dan MySQL adalah sebagai berikut:

- A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan *reviewer*, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian,

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada MTs PERSIS 60 Katapang berbasis web, yang didapat melalui studi pustaka.

BAB III : ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini membahas secara lebih rinci mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan.

BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, serta menjelaskan kelemahan dan kelebihan sistem yang diusulkan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dari hasil analisis penelitian dan memaparkan saran dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.